

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Nagori Banjar Hulu, Kecamatan Ujung Padang, Kabupaten Simalungun . Desa ini dipilih secara sengaja (*Purposive*). Alasan memilih lokasi penelitian di Desa Nagori Banjar Hulu, Kecamatan Ujung Padang, Kabupaten Simalungun karena PT Perkebunan Nusantara III Kebun Dusun Hulu yang secara administratif pemerintahan terletak dalam wilayah Desa Nagori Banjar Hulu, Kecamatan Ujung Padang, Kabupaten Simalungun, Propinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2015.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Populasi penelitian adalah karyawan pelaksana di lokasi penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Teknik *purposive* adalah pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri pokok populasi yang telah diketahui sebelumnya (Assaf Al 2009).

Menurut Arikunto (2006:112) bahwa “apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-15 % atau 15-25% atau lebih. “Pendapat tersebut sesuai menurut Roscoe dalam Sugiyono (2011:90)” ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500.” Dari keseluruhan populasi semuanya 368 orang karyawan pelaksana yang sudah menikah, memiliki anak dan sudah bersekolah, maka sesuai pendapat diatas jumlah sampel dalam penelitian ini dapat diambil 15 % dari

keseluruhan jumlah populasi. Sehingga didapat jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 55 karyawan pelaksana.

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan pelaksana di lokasi penelitian yang sudah menikah, memiliki anak dan bersekolah. Dari keseluruhan jumlah karyawan pelaksana yang sudah menikah, memiliki anak dan bersekolah berjumlah 365 orang karyawan pelaksana di ambil sampel sebanyak 55 orang karyawan pelaksana berdasarkan Arikunto (2006:112)

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode survey. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) dengan responden. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga atau instansi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data tersebut bersumber dari jurnal-jurnal penelitian, literatur dan buku-buku kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini serta publikasi Badan Pusat Statistik (BPS).

- Kuisisioner yaitu daftar pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden untuk dipilih sesuai dengan pengamatan dan pendapat responden.
- Observasi yaitu pengamatan langsung ke lokasi penelitian di PT Perkebunan Nusantara III Kebun Dusun Hulu Desa Nagori Banjar Hulu, Kecamatan Ujung Padang, Kabupaten Simalungun.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Faktor sosial ekonomi karyawan pelaksana di PTPN III Kebun Dusun Hulu

Desa Nagori Banjar Hulu, Kecamatan Ujung Padang, Kabupaten Simalungun secara kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana faktor sosial ekonomi karyawan pelaksana di lokasi penelitian. Data yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner akan dihitung dan persentasenya kemudian disajikan dalam bentuk tabel tunggal (Sugiyono,2003).

Untuk mengetahui Hipotesis faktor sosial ekonomi apa saja yang mempengaruhi investasi (biaya pendidikan) anak-anak karyawan pelaksana PT Perkebunan Nusantara III Kebun Dusun Hulu, Desa Nagori Banjar Hulu, Kecamatan Ujung Padang, Kabupaten Simalungun dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Untuk menganalisis regresi linier berganda menggunakan software SPSS versi 18. Alat analisis ini untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidak hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dengan satu variabel terikat.

Indikator investasi pendidikan anak diukur dari jumlah biaya pendidikan yang dikeluarkan untuk setiap anak pada setiap jenjang pendidikan

Tabel 4. Kriteria Perhitungan Investasi (Biaya Pendidikan)

No.	Biaya Pendidikan
1.	Biaya Uang Sekolah(Rp/ Enam Bulan)
2.	Biaya Uang Buku (Rp)
3.	Biaya Uang Seragam dan Perlengkapan Atribut Sekolah (Rp)
4.	Biaya Ongkos / Transport (Rp/ Enam Bulan)
5.	Biaya Uang Saku Sekolah (Rp/ Enam Bulan)

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Adapun Hipotesa sosial ekonomi karyawan pelaksana yang sudah menikah, memiliki anak dan bersekolah diuji dengan model Regresi Linier Berganda, yaitu sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana :

Y = Investasi pendidikan anak-anak karyawan pelaksana (Rp/ 1 Semester)

b = Konstanta

X₁ = Umur (Tahun)

X₂ = Jumlah Anak (Orang)

X₃ = Pendapatan (Rp/Bulan)

X₄ = Pendidikan (Tahun)

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

e = Standar eror

Untuk menguji signifikan konstanta dan setiap variabel independen, uji hipotesis yaitu :

- H₀ = Koefisien regresi tidak signifikan
- H₁ = Koefisien regresi signifikan

Maka :

- Jika probabilitas < dari 0,05 maka H₀ ditolak
- Jika probabilitas > dari 0.05 maka H₀ diterima

3.5 Defenisi dan Batasan Operasional

Untuk menghindari kesalahan pengertian atau pemahaman maka akan diuraikan beberapa defenisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Responden adalah karyawan pelaksana yang bekerja di PTPN III Kebun Dusun Hulu Desa Nagori Banjar Hulu, Kecamatan Ujung Padang, Kabupaten Simalungun yang sudah menikah, memiliki anak dan bersekolah.
2. Karyawan Pelaksana adalah orang yang bekerja di PT Perkebunan Nusantara III Kebun Dusun Hulu yang telah memiliki anak.
3. Umur adalah umur responden pada saat penelitian dilakukan.
4. Jumlah Anak yang sudah bersekolah adalah jumlah anak dari satu keluarga yang biaya pendidikannya ditanggung oleh satu kepala keluarga.
5. Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari hasil bekerja di PT Perkebunan Nusantara III sebagai karyawan pelaksana yang dinyatakan golongan atau strata dalam satuan rupiah selama 6 bulan (Rp/Bulan).
6. Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh oleh orang tua anak (karyawan pelaksana).
7. Investasi pendidikan dalam penelitian ini adalah total biaya pendidikan anak yang dikeluarkan orang tua untuk proses pendidikan anak yang dinyatakan dalam rupiah per satu semester atau enam bulan (Rp/ 1 semester).